

ICS; Membangun System Kontrol untuk Sertifikasi Pekebun Swadaya

Rukaiyah Rafik

FORTASBI


Trainer ICS untuk RSPO

081273877069

rukaiyahrafik@fortasbi.org

Latar Belakang

- ICS adalah system penting dalam kelembagaan
- ICS juga menjadi system dalam sertifikasi pekebun swadaya, baik skema ISPO dan juga RSPO
- Banyak pihak tidak dapat membedakan apa yang dimaksud dengan ICS, Group Manager dan Kelembagaan pekebun



Tujuan Pelatihan tentang ICS : Agar peserta pelatihan memahami :

- Apa yang dimaksud dengan ICS?
 - Kenapa ICS penting?
 - Bagaimana merancang ICS dalam Kelembagaan Pekebun swadaya?
 - Apa saja syarat-syarat ICS dalam Sertifikasi RSPO?
 - Perbedaan tentang ICS, Group Manager dan Kelembagaan Pekebun
 - Apa saja indicator ICS berfungsi
-

Pokok Bahasan

Pengantar

Apa itu ICS, dan kenapa ICS penting?

Bagaimana merancang ICS dalam kelembagaan Pekebun?

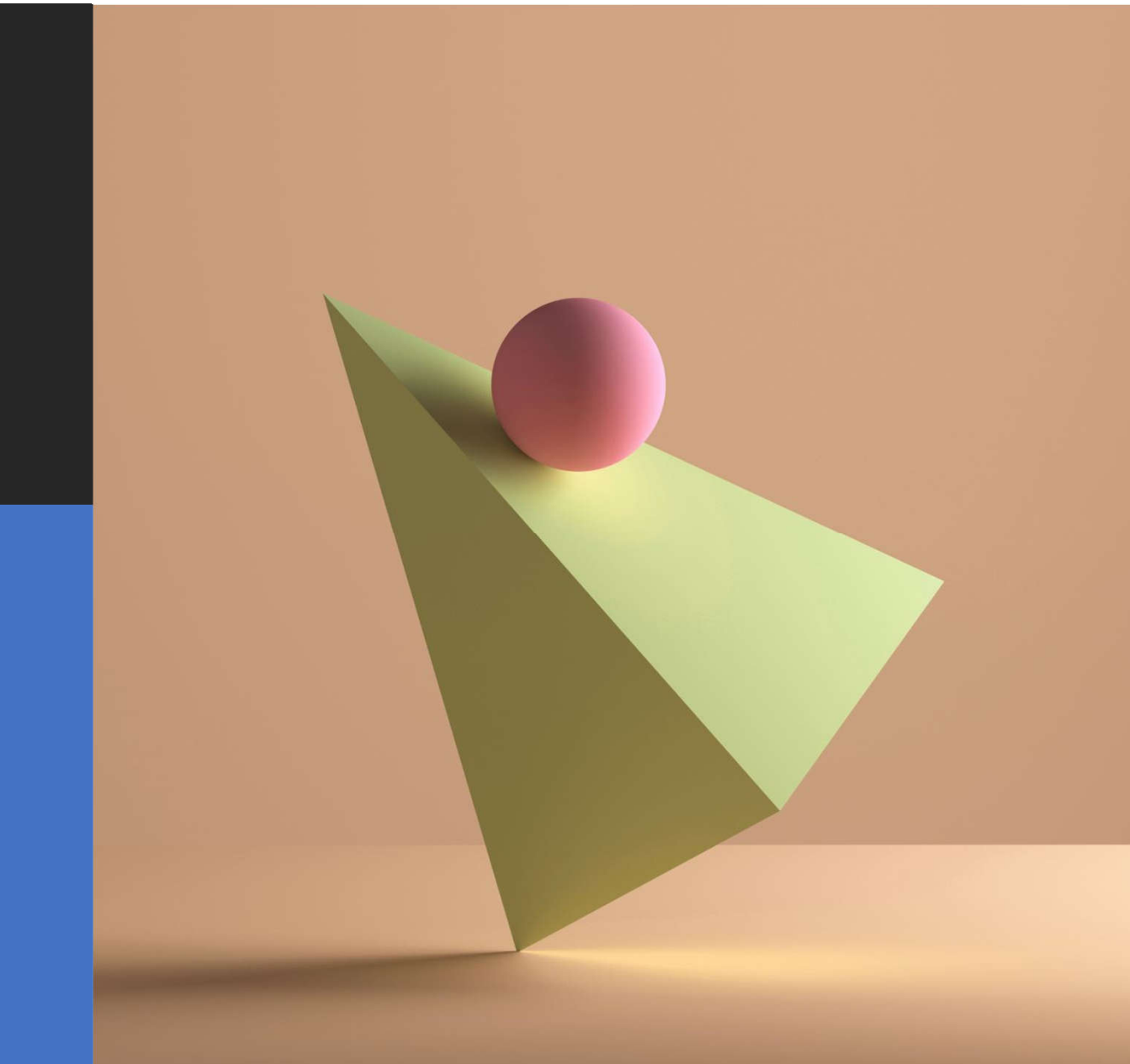
Persyaratan dan standar ICS dalam skema sertifikasi RSPO

Apa saja indicator ICS berkerja dalam kelembagaan Pekebun?

Tugas untuk Peserta



Pengantar



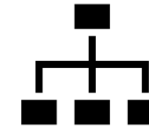
Apa itu
Internal
Control
System/ICS?

Group Manager, ICS/SKI dan Kelompok Petani/Koperasi

- Menurut RSPO Group Manager adalah dapat berupa Koperasi, Asosiasi, Kelompok Tani atau badan hukum lainnya yang diakui oleh pemerintah.
- ICS atau SKI (Sistem Kendali Internal) adalah System yang berkerja didalam Group atau Kelompok untuk memastikan standar dapat dilakukan, dimonitoring dan di evaluasi.
- Kelompok atau Koperasi adalah : Kelompok adalah sekumpulan individu yang berhubungan satu sama lain yang memiliki tujuan bersama dan adanya organisasi atau struktur diantara mereka. Di dalam kelompok dikembangkan norma-norma yang dianggap sebagai dasar berperilaku anggotanya. Joseph De Vito (1997)

Syarat GroupICS untuk RSPO
Harus memiliki ICS/SKI yang berisi :

- Unsur A : Entitas Kelompok
- Unsur B : Kebijakan dan Pengelolaan
- Unsur C : Perencanaan dan Usaha Kelompok
- Unsur D : System Perdagangan Kelompok Untuk Volume bersertifikat



Principle 1: Optimise productivity, efficiency, positive impacts and resilience (GAP budidaya)



Principle 2 - Ensure Legality, Respect for Land Rights and Community Wellbeing (FPIC)

Principle 3 Respect workers' rights and conditions



Principle 4 – Protect, conserve and enhance ecosystems and the environment (NKT)

Apa itu ICS (Internal Control System)

- ICS adalah system yang berkerja didalam kelembagaan/organisasi, Struktur, kebijakan, prosedur, implementasi organisasi, dan Monitoring evaluasi, yang berfungsi untuk memastikan bahwa organisasi sehat dan memiliki akuntabilitas, baik itu keuangan, operasional dan mengikuti aturan perundang-undangan yang berlaku.
- ICS dalam skema RSPO adalah; Sistem internal yang berkerja dalam kelembagaan (Koperasi, Yayasan, Gapoktan, kelompok Tani, asosiasi, dll) yang berfungsi memastikan bahwa implementasi secara kelembagaan (pengurus dan anggota) mengimplementasikan P&C RSPO, dan dapat diaudit baik oleh badan audit internal maupun badan auditor external.
- Salah satu indicator system itu berkerja adalah adanya mekanisme Monitoring dan evaluasi, atau dalam persyarakat RSPO dikenal dengan Audit Internal atas implemntasi P&C RSPO. artinya ICS bukan hanya menyediakan informasi mengenai kelengkapan dokumentasi dan kelengkapan administrasi semata.
- Jika organisasi diumpamakan sebagai sebuah Mobil, maka ICS adalah mesin yang berkerja didalam sebuah mobil

Bagaimana
Merancang Internal
Control System
dalam kelembagaan
Pekebun?

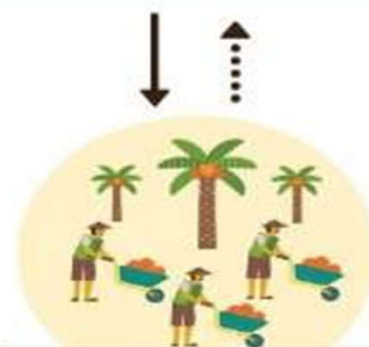


ENTITAS KELOMPOK



MANAJER KELOMPOK

- ✓ Memberikan dukungan manajerial dan administratif kepada kelompok
- ✓ Memantau kinerja petani/anggota kelompok
- ✓ Bertanggung jawab melakukan penjualan bagi kelompok



PETANI

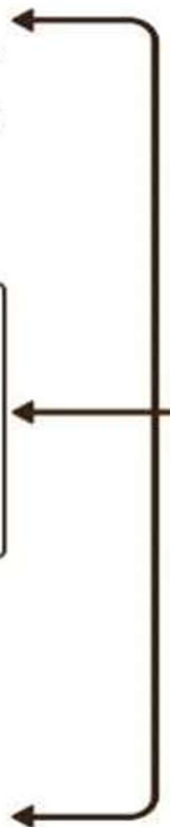
- ✓ Bergabung secara formal ke dalam kelompok
- ✓ Menyetakati aturan dan peraturan kelompok
- ✓ Mematuhi P&C RSPO

Penilaian*



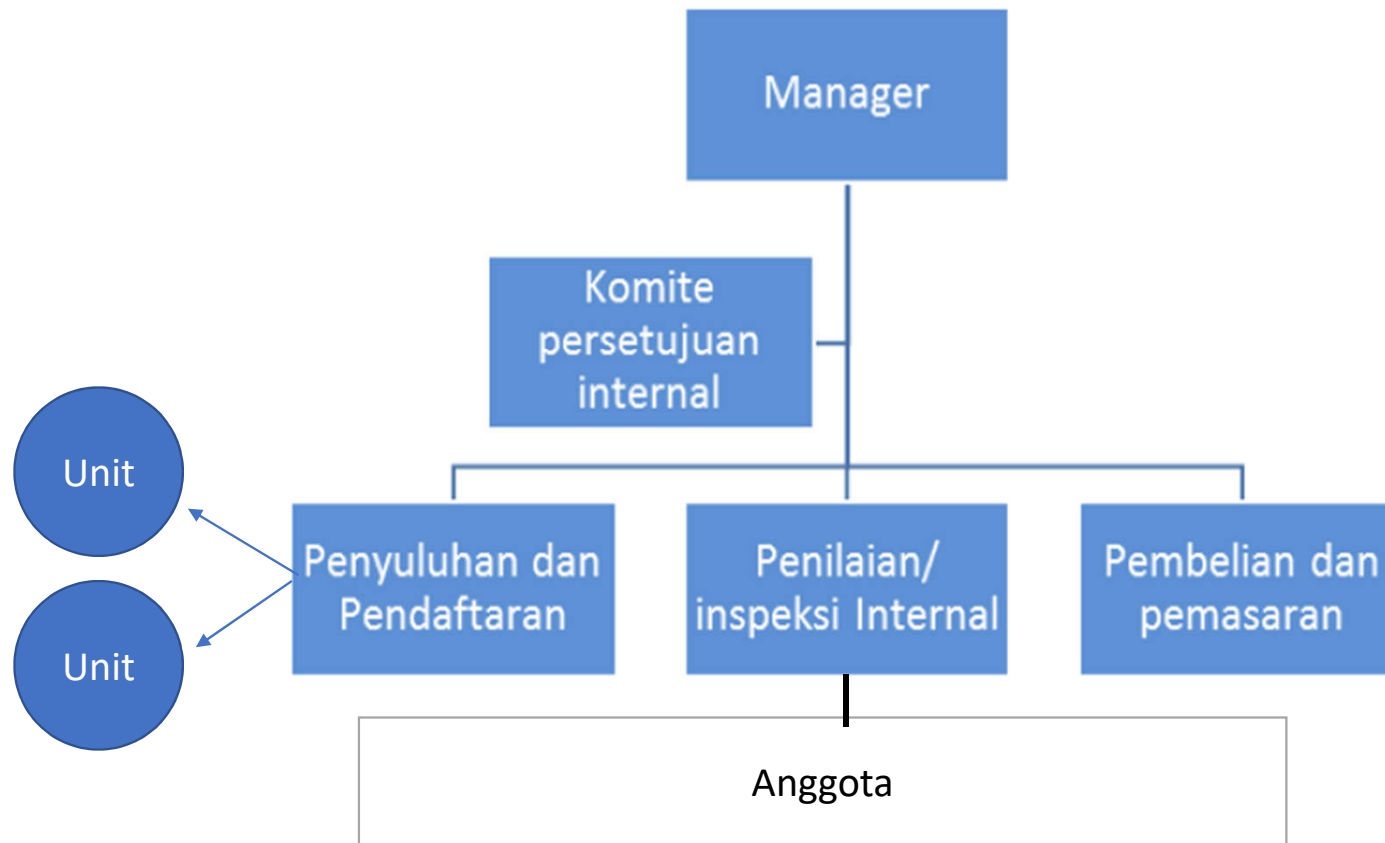
BADAN SERTIFIKASI

*Melakukan penilaian terhadap sampel anggota kelompok setiap audit

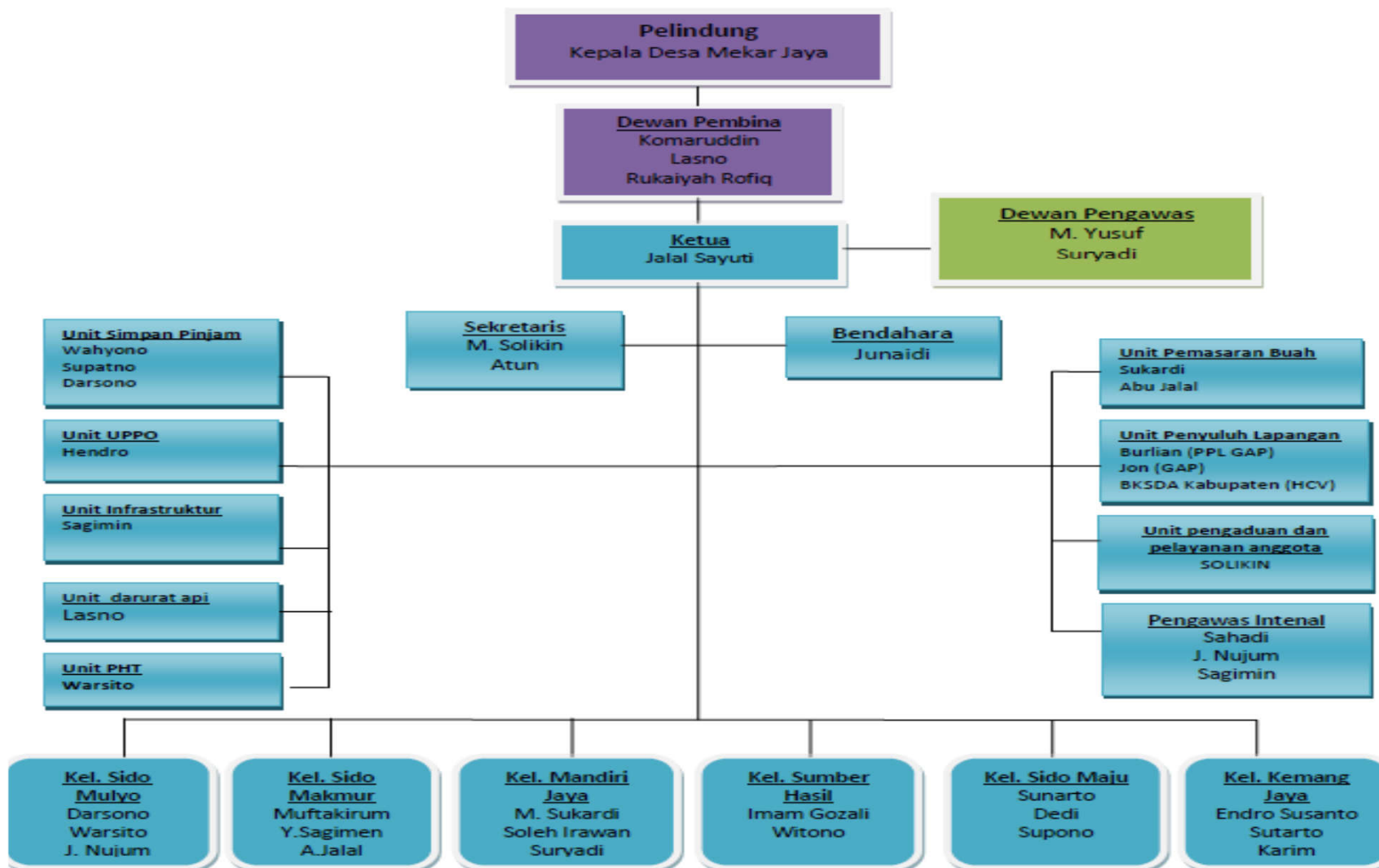


Beberapa model ICS yang berbeda

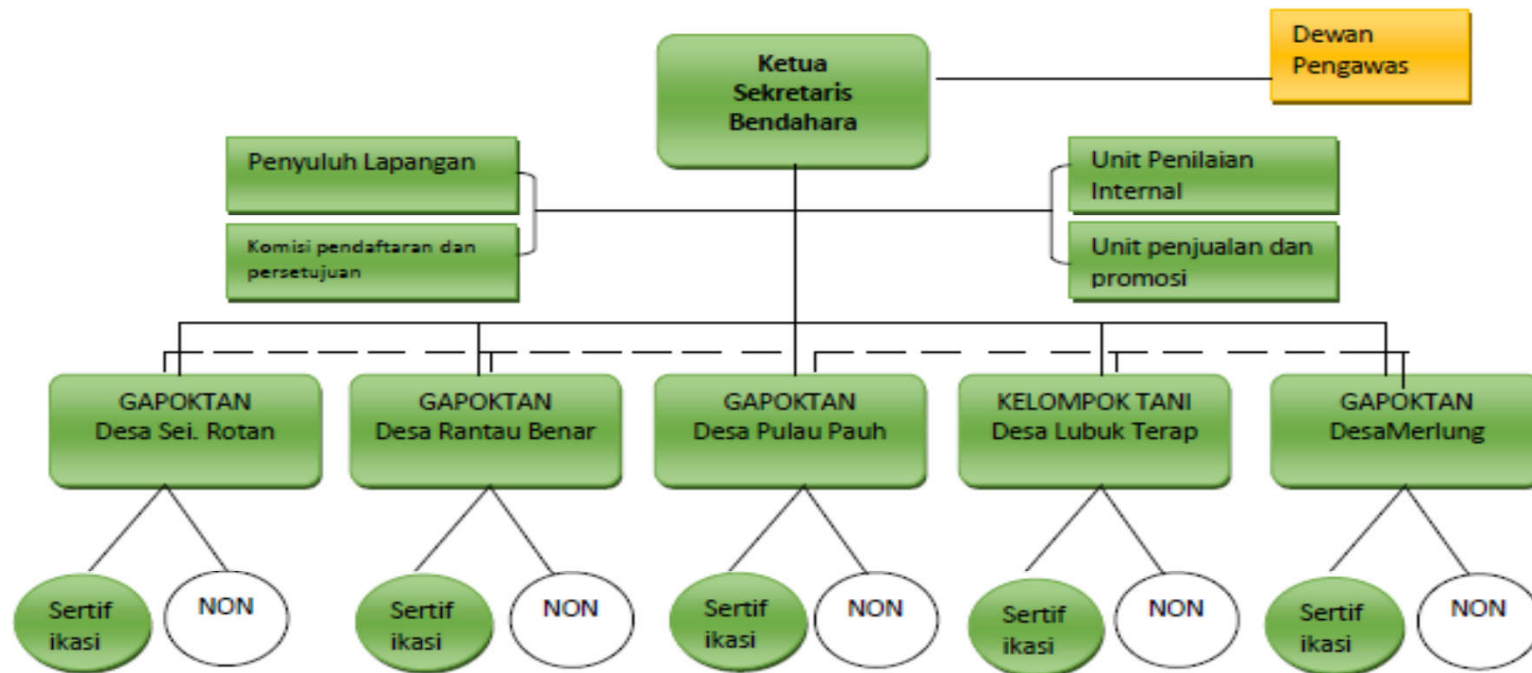
Asosiasi Swadaya Amanah



Bagan struktur GAPOKTAN Tanjung Sehati
Badan Hukum : Nomor 80 tahun 2013



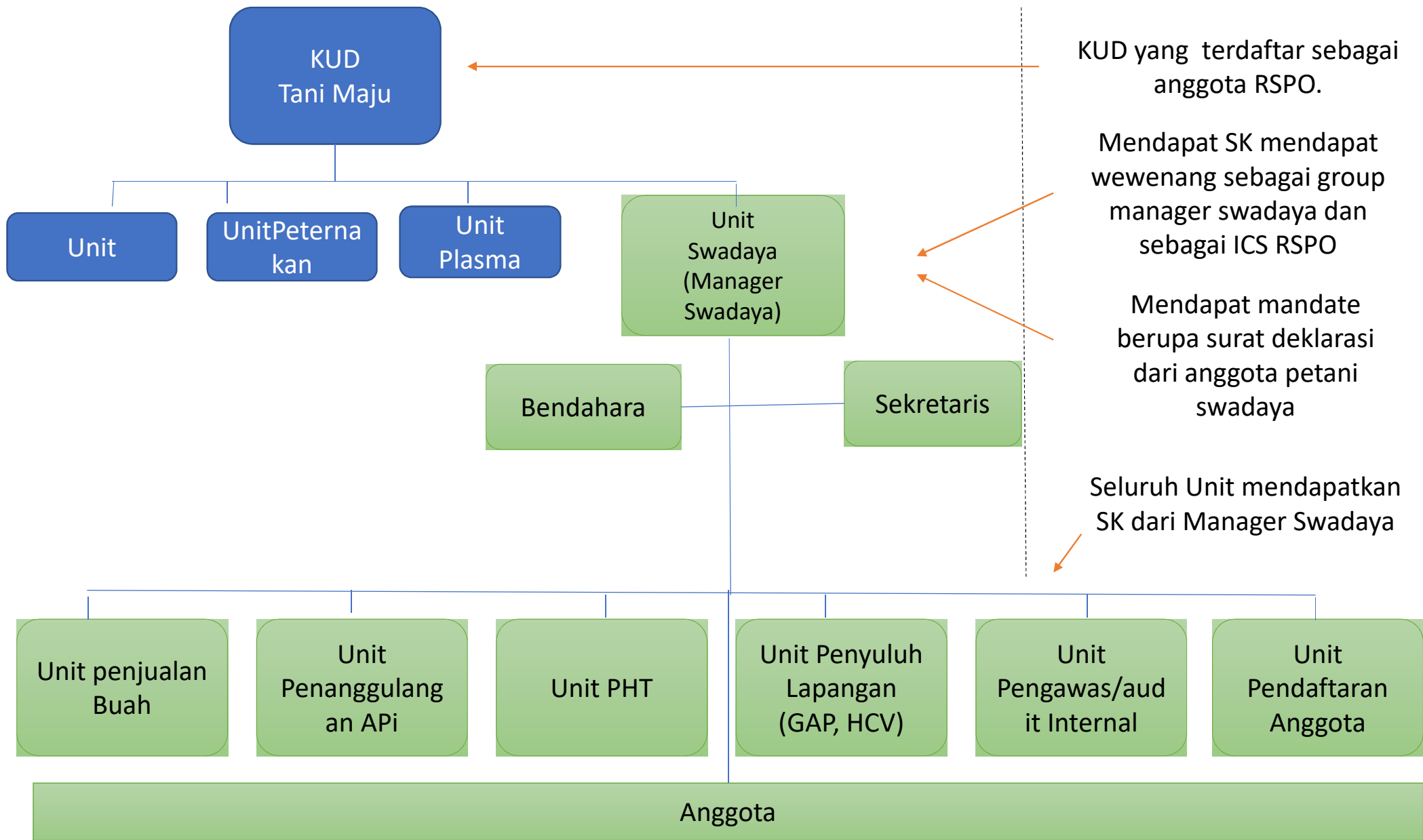
**BAGAN SERTIFIKASI
FORUM PETANI SWADAYA MERLUNG RENAH MENDALUH**

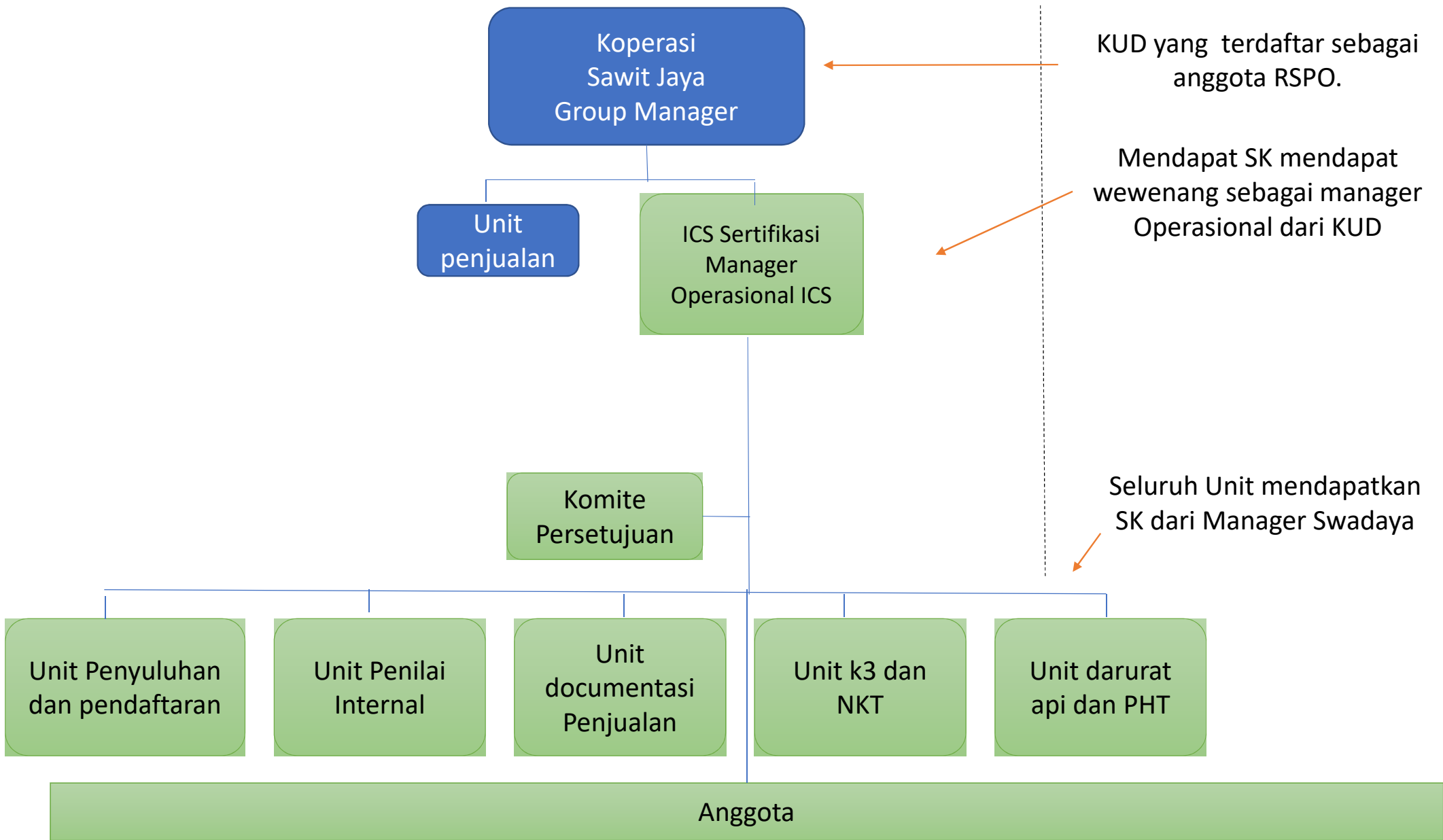


Keterangan garis:

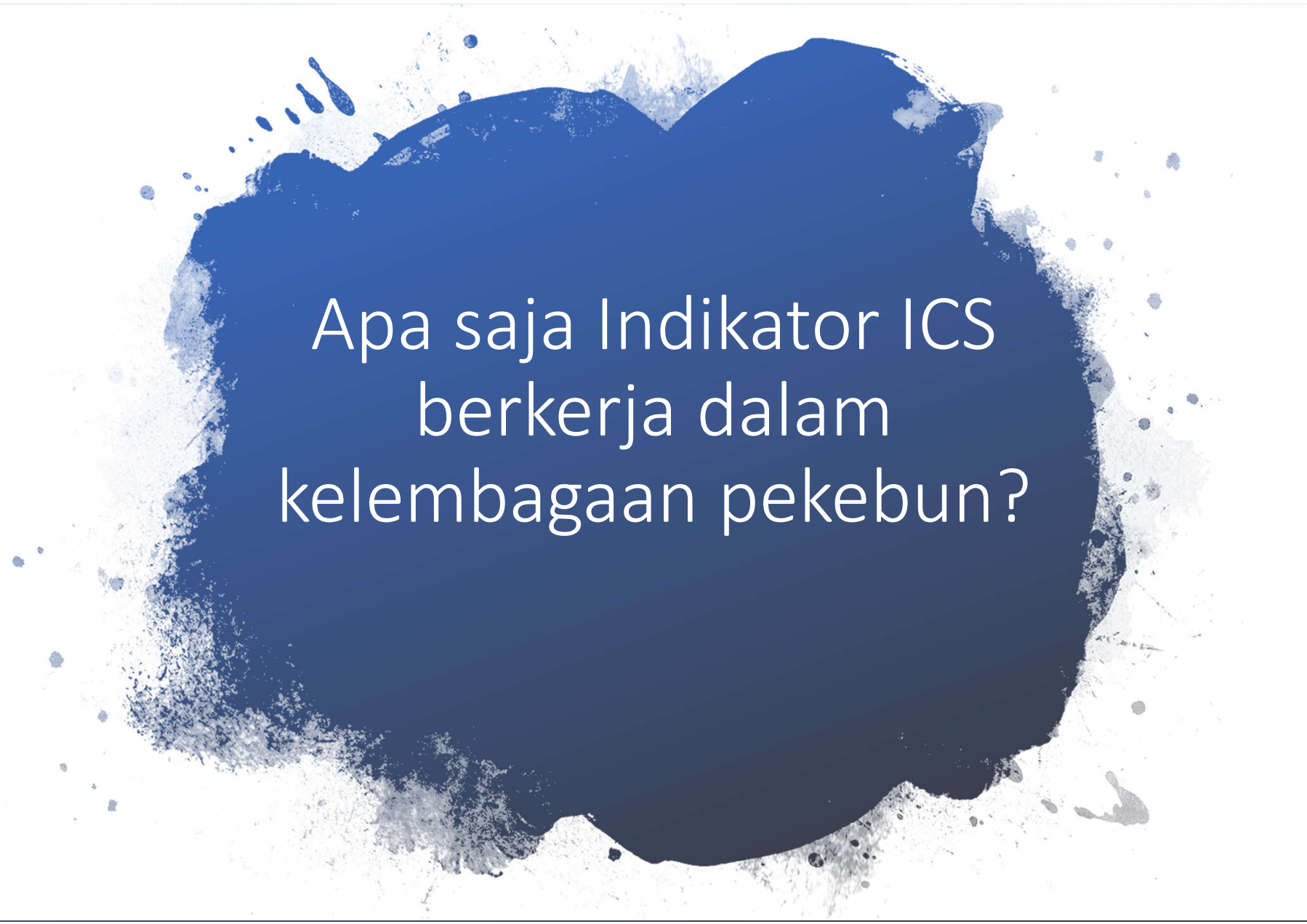
————— : Garis Komando/instruksi

- - - - - : Garis Koordinasi





Persyaratan dan Standar ICS
dalam Sertifikasi Pekebun
Swadaya (lihat Presentasi
Video Nizar RSPO)



Apa saja Indikator ICS
berkerja dalam
kelembagaan pekebun?

Indikator System Control Berkerja



Persyaratan Internal Audit RISS

CITERIA	ELIGIBLE	MS A	MS B
Sistem Kendali Internal grup berisi kebijakan dan prosedur terdokumentasi untuk manajemen operasional	<p>B1.1 Sistem Kendali Internal grup tersedia untuk manajemen operasional termasuk prosedur pemberhentian dan sanksi bagi anggota yang tidak mematuhi, dan prosedur untuk melakukan audit internal.</p> <p>B1.2 Informasi dasar, informasi kebun, data produksi, dokumentasi legal, Pernyataan Pekebun yang telah ditandatangani tersedia bagi Manager Kelompok.</p>	<p>B1.1 Sistem Kendali Internal dan audit internal dilakukan terhadap sekurangnya setengah dari jumlah anggota kelompok, dan semua temuan audit ditutup.</p>	<p>B1.1 Sistem Kendali Internal dilaksanakan dan audit internal tahunan grup dilakukan untuk semua anggota grup dan semua temuan audit diselesaikan.</p>

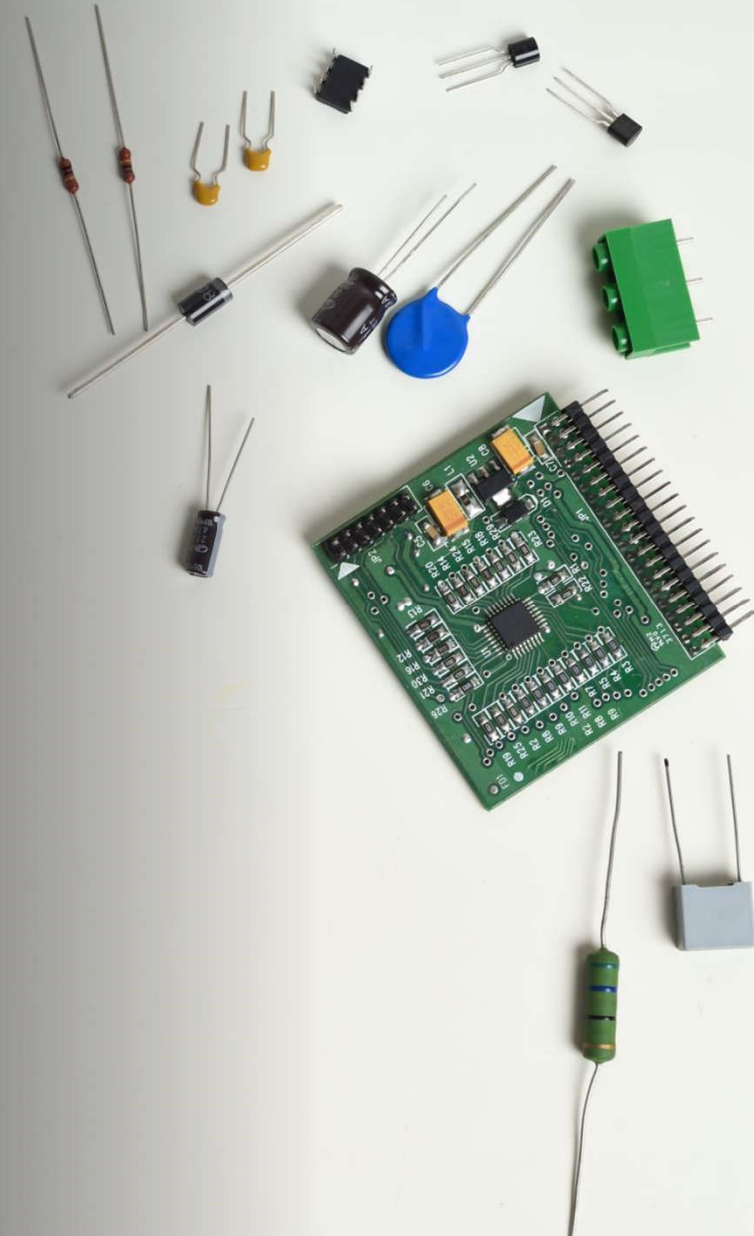
Pengertian Audit dan Audit Internal

- Audit Sebuah proses yang sistematis, independen dan terdokumentasi untuk mencari bukti-bukti objektif dan mengevaluasi bukti-bukti tsb secara objective (tidak subjective) untuk menentukan sejauh mana kriteria-kriteria yang menjadi acuan audit telah dipenuhi.
- Audit Internal Sebuah proses yang sistematis, independen dan terdokumentasi untuk mencari bukti-bukti objektif, yang dilakukan secara internal untuk mengevaluasi dan menilai kepatuhan internal pada sebuah standard atau kebijakan.

Tujuan Audit Internal

Internal Audit dilakukan untuk memastikan bahwa system manajemen

- Dilaksanakan (sesuai Prosedur)
- Sesuai persyaratan standard (mis. RSPO atau ISPO)
- Dilaksanakan dan dipelihara secara efektif
- Audit juga sebaiknya menemukan potensi-potensi perbaikan



Siapa saja yang dapat menjadi Auditor Internal?

- Anggota (tapi pastikan ada prosedur dan aturan mengenai Ketiadaan konflik Interest, dan strategi menghindari konflik interest)
- Pernah mengikuti pelatihan tata cara mengaudit
- Memiliki surat penunjukan dan penugasan
- Menanda tangani komitmen sebagai petugas independent

Tahapan Audit Internal



Apa saja yang di Audit? Variable-variablenya :

Document

Apakah catatan anggota tersedia?

Catatan panen, catatan pupuk, catatan penggunaan pestisida, dll yang terkait dengan produksi.

(Kelompok dan Anggota)

Implementasi GAP

Apakah kebunnya terawat? Dapat dilihat dari fisik

Apakah kebunnya dipanen sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan sesuai dengan standar yang ditetapkan?

Apakah penggunaan pupuk, pestisida dilakukan dengan benar? Dan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan organisasi?

Apakah dalam berkerja dilapangan, menggunakan APD?

Lingkungan (HCV)

Apakah ditemukan limbah B3 dikebun anggota?

Jika ada catatan penggunaan pestisida, dimanakan limbah B3 disimpan? Apakah sudah sesuai dengan prosedur?

Apakah ada sungai di dalam kebun?

Bagaimana pengelolaan pinggiran sungai?

Apakah ada HCV didalam kebun? Dan bagaimana pengelolaannya? (untuk HCV, ada toolnya sendiri)

Apakah ada bekas pembakaran kebun?

FPIC (Sosial)

Apakah ada konflik dengan kebun tetangga? Apakah sudah dilaporkan kepada pengurus

Apakah terdapat buruh? Dan apakah pembayaran dilakukan dengan baik, dan sesuai dengan ketentuan?

Apakah memperkerjakan anak-anak dibawah umur?

Apakah memperkerjakan buruh perempuan?

Format laporan Audit Internal

Variable	Temuan Ketidaksesuaian	Waktu perbaikan	Keterangan
GAP (Penggunaan pupuk) No. 001	Tidak ada catatan pupuk. Kebun tidak dipupuk sesuai dengan waktu yang telah ditentukan	Untuk rotasi selanjutnya, harus dilakukan pemupukan	Musim hujan, sehingga tidak dapat dilakukan pemupukan
Lingkungan (Pengelolaan Limbah B3) No. 094	Ditemukan limbah B3 (wadah bekas roundup) di kebun)	Agar segera mendaftarkan wadah bekas limbah B3 ke pengurus	Membuat plang peringatan mengenai penanganan Limbah B3
Pelanggaran aturan No. 100	Pembakaran di kebun (membakar rumput kering)	Harus dibuat surat peringatan kepada anggota no. 100 dan sanksi sesuai aturan	Sosialisasi mengenai pembakaran harus dilakukan lagi

Tugas Mandiri : Soal Cerita

Peserta agar membangun perencanaan untuk menyelesaikan kasus ini.

- Sebuah keluarga memiliki mobil model lama, dan mobil ini adalah mobil kesayangan mereka. sejak 2 tahun lalu, mobil ini selalu saja mogok, kadang-kadang mogok dijalan, atau kadang-kadang tidak bisa dihidupkan mesinnya. Tapi keluarga ini terus saja berusaha agar mobilnya tetap bisa dipakai. Sementara setiap hari mereka harus menggunakan mobil tersebut. Jika anda yang mengalami hal ini, kira-kira apa yang akan anda lakukan? Buatlah rencana agar anda tetap dapat beraktifitas sehari-hari dengan menggunakan mobil.
- Buatlah presentasi singkat, mengenai hal diatas dan mengaitkan dengan ICS dan kelembagaan pekebun.

Terima kasih, siapkan
pertanyaan anda dan
sampai jumpa di sesi
online!
